

## Kenaikan Tarif Tol Makassar Masih Dievaluasi

JAKARTA – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) belum menentukan besaran kenaikan tarif tol Makassar Seksi IV yang direncanakan pada April 2013. Tol ini merupakan salah satu dari 18 ruas tol yang tarifnya bakal dinaikkan pada tahun ini.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali mengungkapkan, pihaknya masih memproses kenaikan tarif tol Makassar Seksi IV sepanjang 11,57 kilometer. Sedangkan proses evaluasi standar pelayanan minimum (SPM)

jalan tol ini sudah dilakukan.

“Sejauh ini tidak ada yang mesti dipenuhi oleh badan usaha jalan tol,” kata dia saat dihubungi *Investor Daily* di Jakarta, Rabu (1/5).

Jalan tol Makassar Seksi IV ini dikelola oleh PT Nusantara Infrastructure melalui anak usahanya PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE). PT Nusantara Infrastructure memiliki saham sebesar 95% di anak usahanya itu.

Gani mengatakan, pihaknya memastikan akan menaikkan tarif jalan tol ini

sesuai pasal 48 Undang-Undang No 38/2004 tentang Jalan dan pasal 68 Peraturan Pemerintah No 15/2005 tentang Jalan Tol. Kedua aturan itu mengamatkan penyesuaian tarif tol yang berlaku dua tahun sekali.

Namun, kebijakan itu hanya diterapkan apabila SPM dipenuhi oleh badan usaha jalan tol. Persyaratan SPM yang mesti dipenuhi di antaranya mengenai standar keselamatan dan kondisi jalan tol, termasuk marka jalan dan lampu penerangan jalan, serta beberapa as-

pek lainnya.

Kenaikan tarif tol yang diberlakukan juga berdasarkan tingkat inflasi yang terjadi di daerah tersebut. Besaran inflasi ini akan ditentukan oleh hasil survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS).

Sementara itu, Direktur PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) Anwar Toha sebelumnya mengatakan, penyesuaian tarif tol harus memenuhi SPM yang ditetapkan BPJT. SPM yang mesti dipenuhi itu di antaranya mengenai kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, ak-

sesibilitas, mobilitas, keselamatan, dan kecepatan atas bantuan keselamatan.

Saat ini, tarif tol Makassar Seksi IV untuk golongan I yang masuk melalui pintu tol Parangloe sebesar Rp 6.000, sedangkan jika masuk melalui pintu tol Biringkanaya dan Tamalanrea sebesar Rp 7.000. Sementara itu, kendaraan golongan IV yang masuk melalui pintu tol Biringkanaya atau Tamalanrea dikenakan tarif Rp 17.000. Adapun tarif tol untuk kendaraan golongan V mencapai Rp 20.500. (ean)